

BAB 4

PEMBAHASAN DAN HASIL

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Kidangberik adalah sebuah Desa Di Wilayah Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Desa ini terbagi oleh beberapa RT dan RW. Penelitian ini di lakukan di RT 32 RW 03 dengan jumlah 30 KK dan penduduk 120 jiwa. Di RT 32 membentuk beberapa organisasi seperti karang taruna remaja, PKK dan kelompok pengajian yang terbagi menjadi beberapa kelompok yaitu kelompok bapak-bapak dan kelompok ibu-ibu. Penelitian yang di lakukan peneliti dengan jumlah responden 30 orang mengenai tingkat pengetahuan penduduk di RT 32 dilakukan pada kelompok ibu-ibu pengajian karena masih banyaknya ibu-ibu pengajian yang tidak mengetahui tentang penyakit hipertensi serta kurangnya informasi yang memadai.

4.1.2 Data Umum

Data Umum yang disajikan merupakan karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, penghasilan dan status pernikahan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang Tanggal 22 April 2021.

No	Usia	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	<40 Tahun	15	50
2	41-50 Tahun	12	40
3	51-60 Tahun	2	6,7
4	>60 Tahun	1	3,3
	Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui usia kelompok ibu pengajian dari 30 responden di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, setengahnya yaitu sebanyak 15 orang (50%) usia <40 tahun dan sebagian kecil yaitu 1 orang (3,3%) usia >60 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang Tanggal 22 April 2021.

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Perempuan	30	100
	Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui jenis kelamin kelompok ibu pengajian dari 30 responden di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, seluruhnya yaitu 30 orang (100%) adalah perempuan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang Tanggal 22 April 2021.

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	0	0
2	SD	5	16,7
3	SMP	13	43,3
4	SMA	11	36,7
5	Perguruan Tinggi	1	3,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui pendidikan terakhir kelompok ibu pengajian dari 30 responden di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, hampir setengahnya yaitu 13 orang (43,3%) adalah pendidikan terakhir SMP dan tidak satupun yaitu 0 orang (0%) adalah pendidikan terakhir tidak tamat SD.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang Tanggal 22 April 2021.

No	Pekerjaan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Bekerja	8	26,7
2	Tidak Bekerja	22	73,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui pekerjaan kelompok ibu pengajian dari 30 responden di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, sebagian besar yaitu 22 orang (73,3%) tidak bekerja dan hampir setengahnya yaitu 8 orang (26,7%) adalah bekerja.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang Tanggal 22 April 2021.

No	Penghasilan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Tidak Berpenghasilan	22	73,3
2	< 1.000.000,-	7	23,4
3	1.500.000,-	0	0
4	2.000.000,-	1	3,3
5	> 2.000.000,-	0	0
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui penghasilan kelompok ibu pengajian dari 30 responden di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, sebagian besar yaitu 22 orang (73,3%) adalah tidak berpenghasilan dan tidak satupun yaitu 0 orang (0%) berpenghasilan 1.500.000,- dan >2.000.000,-.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang Tanggal 22 April 2021.

No	Status Pernikahan	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Menikah	28	93,3
2	Janda	2	6,7

Jumlah	30	100
--------	----	-----

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui status pernikahan kelompok ibu pengajian dari 30 responden di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, hampir seluruhnya yaitu 28 orang (93,3%) adalah berstatus menikah dan 2 orang (6,7%) adalah berstatus janda.

4.1.3 Data Khusus

Data Khusus yang disajikan yaitu Pengetahuan Hipertensi Pada Kelompok Ibu Pengajian di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

1. Pengetahuan Hipertensi

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Pengetahuan Hipertensi Pada Kelompok Ibu Pengajian di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang Tanggal 22 April 2021.

No	Pengetahuan Hipertensi	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Baik	4	13,3
2	Cukup	11	36,7
3	Kurang	15	50
Jumlah		30	100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui tingkat pengetahuan kelompok ibu pengajian dari 30 responden di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, setengahnya yaitu 15 orang (50%) tingkat pengetahuan tentang hipertensi dikategorikan kurang dan sebagian kecil yaitu 4 orang (13,3%) tingkat pengetahuan tentang hipertensi dikategorikan baik.

2. Analisis Gambaran Pengetahuan Hipertensi Pada Kelompok Ibu Pengajian

Tabel 4.8 Tabulasi Silang Pengetahuan Hipertensi Pada Kelompok Ibu Pengajian Dengan Karakteristik Data Umum Responden di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang.

No	Data Umum	Data Khusus							
		Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Usia								
	<40 Tahun	3	10	7	23,3	5	16,7	15	50
	41-50 Tahun	1	3,3	3	10	8	26,7	12	40
	51-60 Tahun	0	0	0	0	2	6,7	2	6,7
	>60 Tahun	0	0	0	0	1	3,3	1	3,3
								Total	30 100
2.	Jenis Kelamin								
	Perempuan	4	13,3	11	36,7	15	50	30	100
								Total	30 100
3	Pendidikan								
	Tidak Tamat SD	0	0	0	0	0	0	0	0
	SD	0	0	0	0	5	16,7	5	16,7
	SMP	0	0	3	10	10	33,3	13	43,3
	SMA	3	10	8	26,7	0	0	11	36,7
	Perguruan Tinggi	1	3,3	0	0	0	0	1	3,3
								Total	30 100
4	Pekerjaan								
	Bekerja	3	10	3	10	2	6,7	8	26,7
	Tidak Bekerja	1	3,3	8	26,7	13	43,3	22	73,3
								Total	30 100
5	Penghasilan								
	Tidak Berpenghasilan	1	3,3	8	26,7	13	43,3	22	73,3
	<1.000.000	2	6,7	3	10	2	6,7	7	23,4
	1.500.000	0	0	0	0	0	0	0	0
	2.000.000	1	3,3	0	0	0	0	1	3,3
	>2.000.000	0	0	0	0	0	0	0	0
								Total	30 100
6	Status Pernikahan								
	Menikah	4	13,3	11	36,7	13	43,3	28	93,3
	Janda	0	0	0	0	2	6,7	2	6,7
								Total	30 100

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa tabulasi silang pengetahuan hipertensi kelompok ibu pengajian dari 30 responden di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang, berdasarkan data umum dan data khusus di dapati pada karakteristik usia yaitu usia <40 tahun sebanyak 3 orang (10%) kategori “baik” tentang pengetahuan hipertensi dan tidak satupun yaitu 0 orang (0%) usia 51-60 tahun dan >60 tahun kategori “baik” tentang pengetahuan hipertensi. Pada usia <40 tahun yaitu 7 orang (23,3%) dikategorikan “cukup” tentang pengetahuan hipertensi dan tidak satupun yaitu 0 orang (0%) pada usia 51-60 tahun dan >60 tahun dikategorikan “cukup” tentang pengetahuan hipertensi. Pada usia <40 tahun yaitu 5 orang (16,7%) dikategorikan “kurang” tentang pengetahuan hipertensi dan sebagian kecil yaitu 1 orang (3,3%) usia >60 tahun dikategorikan “kurang” tentang pengetahuan hipertensi. Pada karakteristik jenis kelamin perempuan didapati yaitu 4 orang (13,3%) dikategorikan “baik” tentang pengetahuan hipertensi, 11 orang (36,7%) dikategorikan “cukup” tentang pengetahuan hipertensi dan 15 orang (50%) dikategorikan “kurang” tentang pengetahuan hipertensi.

Pada karakteristik pendidikan terakhir didapati tidak satupun yaitu 0 orang (0%) pendidikan tidak tamat SD dikategorikan “baik, cukup dan kurang” tentang pengetahuan hipertensi. Pada pendidikan SD tidak satupun yaitu 0 orang (0%) dikategorikan “baik dan cukup” tentang pengetahuan hipertensi, 5 orang (16,7%) pendidikan SD dikategorikan “kurang” tentang pengetahuan hipertensi. Pada pendidikan SMP tidak satupun 0 orang (0%) dikategorikan “baik” tentang pengetahuan

hipertensi, 3 orang (10%) pendidikan SMP dikategorikan “cukup” tentang pengetahuan hipertensi, 10 orang (33,3%) pendidikan SMP dikategorikan “kurang” tentang pengetahuan hipertensi. Pada pendidikan SMA 3 orang (10%) dikategorikan “baik” tentang pengetahuan hipertensi, 8 orang (26,7%) pendidikan SMA dikategorikan “cukup” tentang pengetahuan hipertensi, tidak satupun 0 orang (0%) pendidikan SMA dikategorikan “kurang” tentang pengetahuan hipertensi. Pada karakteristik pekerjaan didapati yaitu 3 orang (10%) adalah orang bekerja dikategorikan “baik dan cukup” tentang pengetahuan hipertensi, 2 orang (6,7%) adalah orang bekerja dikategorikan “kurang” tentang pengetahuan hipertensi. Kelompok Ibu pengajian yaitu 1 orang (3,3%) tidak bekerja dikategorikan “baik” tentang pengetahuan hipertensi, 8 orang (26,7%) tidak bekerja dikategorikan “cukup” tentang pengetahuan hipertensi, 13 orang (43,3%) tidak bekerja dikategorikan “kurang” tentang pengetahuan hipertensi.

Pada karakteristik penghasilan kelompok ibu pengajian yang tidak bekerja dan tidak berpenghasilan yaitu 1 orang (3,3%) dikategorikan “baik” tentang pengetahuan hipertensi, 8 orang (26,7%) dikategorikan “cukup” tentang pengetahuan hipertensi dan 13 orang (43,3%) dikategorikan “kurang” tentang pengetahuan hipertensi. Penghasilan <1.000.000,- pada kelompok ibu pengajian yang bekerja 2 orang (6,7%) dikategorikan “baik” tentang pengetahuan hipertensi, 3 orang (10%) dikategorikan “cukup” dan 2 orang (6,7%) dikategorikan “kurang tentang pengetahuan hipertensi, berpenghasilan 2.000.000,- 1 orang (3,3%) dikategorikan “baik” tentang

pengetahuan hipertensi dan tidak satupun orang yaitu (0%) dikategorikan “cukup dan kurang” tentang pengetahuan hipertensi, tidak satupun kelompok ibu pengajian yang bekerja berpenghasilan 1.500.000,- dan >2.000.000,- dikategorikan “baik, cukup, dan kurang” tentang pengetahuan hipertensi.

Pada karakteristik status pernikahan kelompok ibu pengajian yang berstatus menikah, 4 orang (13,3%) dikategorikan “baik” tentang pengetahuan hipertensi, 11 orang (36,7%) dikategorikan “cukup” tentang pengetahuan hipertensi, 13 orang (43,3%) dikategorikan “kurang” tentang pengetahuan hipertensi. Pada Status pernikahan janda tidak satupun orang (0%) dikategorikan “baik dan cukup” tentang pengetahuan hipertensi dan 2 orang (6,7%) dikategorikan “kurang” tentang pengetahuan hipertensi.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil perolehan data penelitian diatas pada tabel 4.7 diatas, tentang pengetahuan hipertensi pada kelompok ibu pengajian di RT 32 Desa Kidangberik Kecamatan Wajak Kabupaten Malang dengan jumlah keseluruhan 30 responden, hal tersebut terlihat dari sebagian besar jawaban responden mengenai pengetahuan hipertensi setengahnya yaitu 15 orang (50%) pengetahuan hipertensi dikategorikan kurang, sebanyak 11 orang (36,7%) pengetahuan hipertensi dikategorikan cukup dan sebagian kecil yaitu 4 orang (13,3%) dikategorikan baik tentang pengetahuan hipertensi.

Penyakit hipertensi sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti genetik, usia dan jenis kelamin sehingga perlu adanya dalam mengetahui penyakit hipertensi tersebut. Pengetahuan seseorang mengenai sesuatu hal juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti usia, tingkat pendidikan, dan status ekonomi. Berdasarkan perolehan data pada tabel 4.1 yaitu pada usia muda usia <40 tahun setengahnya sebanyak 50% pengetahuan seseorang tentang penyakit hipertensi dapat dikatakan kurang, hal ini dikarenakan keengganan individu untuk ingin tahu dan mengetahui tentang suatu hal terutama mengenai penyakit yang sering diderita pada beberapa usia yaitu penyakit hipertensi yang tidak jarang dijumpai seseorang tersebut mengabaikan penyakit hipertensi ini.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Fitriani dalam Yuliana, 2017 pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah usia, usia mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang. Namun semua hal ini tergantung pada setiap individu yang memiliki rasa ingin tahu atau tidak pada suatu hal.

Hasil Penelitian yang diperoleh dengan teori yang dikemukakan oleh Fitriani dalam Yuliana 2017, saling signifikan dimana dari hasil penelitian didapati usia <40 tahun yang dikategorikan kurang tentang pengetahuannya mengenai penyakit hipertensi yang dikarenakan tidak adanya rasa ingin tau sehingga mempengaruhi pola fikir seseorang.

Tingkat pengetahuan seseorang yang lebih dominan adalah tingkat pendidikan seseorang, karena semakin tinggi tingkat pendidikan

seseorang maka pengalaman yang di dapat seseorang tersebut akan semakin banyak dan pengetahuan yang didapat juga semakin luas. Namun jika pendidikan seseorang tergolong rendah maka pengetahuan seseorang akan sedikit dimiliki. Berdasarkan perolahan data tabel 4.3 dengan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu sebanyak 13 orang (43,3%) pengetahuan seseorang dapat dikatakan kurang, dimana dalam hal ini sedikitnya informasi yang didapatkan mengenai suatu hal seperti tentang penyakit hipertensi.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Fitriani dalam Yuliana (2017), pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan seseorang dimana pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi.

Berdasarkan teori yang ada dengan hasil penelitian yang didapati menunjukkan saling berkaitan dimana tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi seseorang tersebut untuk mengetahui suatu hal seperti pada kelompok ibu pengajian yang berpendidikan SMP sebesar 43,3% terkategori pengetahuan kurang tentang penyakit hipertensi.

Pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh status ekonomi dimana sesuai pada hasil penelitian tabel 4.8 menjelaskan bahwa seseorang yang tidak bekerja dan tidak berpenghasilan akan kurang memperoleh informasi mengenai penyakit hipertensi, sehingga seseorang tidak memiliki pengetahuan mengenai penyakit tersebut. Sebanyak 13 orang (43,3%) kelompok ibu pengajian yang tidak bekerja dan berpenghasilan

memiliki informasi terhadap penyakit hipertensi yang kurang, di bandingkan dengan seseorang yang bekerja dan berpenghasilan sebanyak 3 orang (26,8%) dimana mereka yang bekerja dan berpenghasilan akan memperoleh informasi dengan menyediakan media-media informasi yang dapat mereka beli seperti televisi dan komputer dan media lain untuk menambah pengetahuan yang mereka miliki.

Hal ini di kemukakan oleh teori yang ada oleh Fitriani dalam Yuliana (2017), pengetahuan dapat dipengaruhi dengan media massa/informasi yang diperoleh baik secara formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka panjang sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan.

Hasil penelitian serta perolehan data dengan teori yang dikemukakan menyatakan bahwa sebenarnya pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh status perekonomian.

